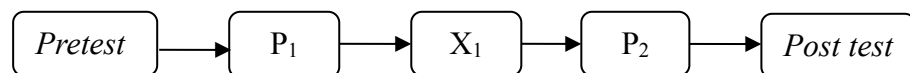


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. *Desain Penelitian*

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen yaitu dengan *One group pre and posttest design*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran tentang efektifitas sosialisasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Pelayanan Pendukung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.



Keterangan:

P₁ : *Pre test* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi.

P₂ : *Post test* pada kelompok untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelompok perlakuan setelah diberi intervensi.

X₁ : Pemberian sosialisasi mengenai Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada kelompok perlakuan.

Proses penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, pertama dilakukan *pre test* sebelum sosialisasi. Dengan cara membagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuannya dan melakukan observasi untuk melihat kepatuhannya. Setelah *pre test* selesai kemudian dilakukan eksperimen, eksperimen berupa sosialisasi dengan

media buku saku dan pamflet . Dan yang terakhir dilakukan *post test* . *post test* setelah dilakukan sosialisasi. Untuk melihat apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono, 2011). Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Petugas Pelayanan Pendukung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Petugas Pelayanan Pendukung yaitu berupa petugas dari Instalasi Gizi sebanyak 8 orang, instalasi Sanitasi sebanyak 3 orang, instalansi pemeliharaan sebanyak 6 orang dan instalasi linen sebanyak 6 orang.

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi Petugas Pelayanan Pendukung sehingga sampelnya sebanyak 23 orang.

- Kriteria inklusi untuk dijadikan sampel :
 - a. Responden adalah seluruh Petugas Pelayanan Pendukung (Loundry, Sanitasi, Gizi, Pemeliharaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
 - b. Bersedia menjadi responden

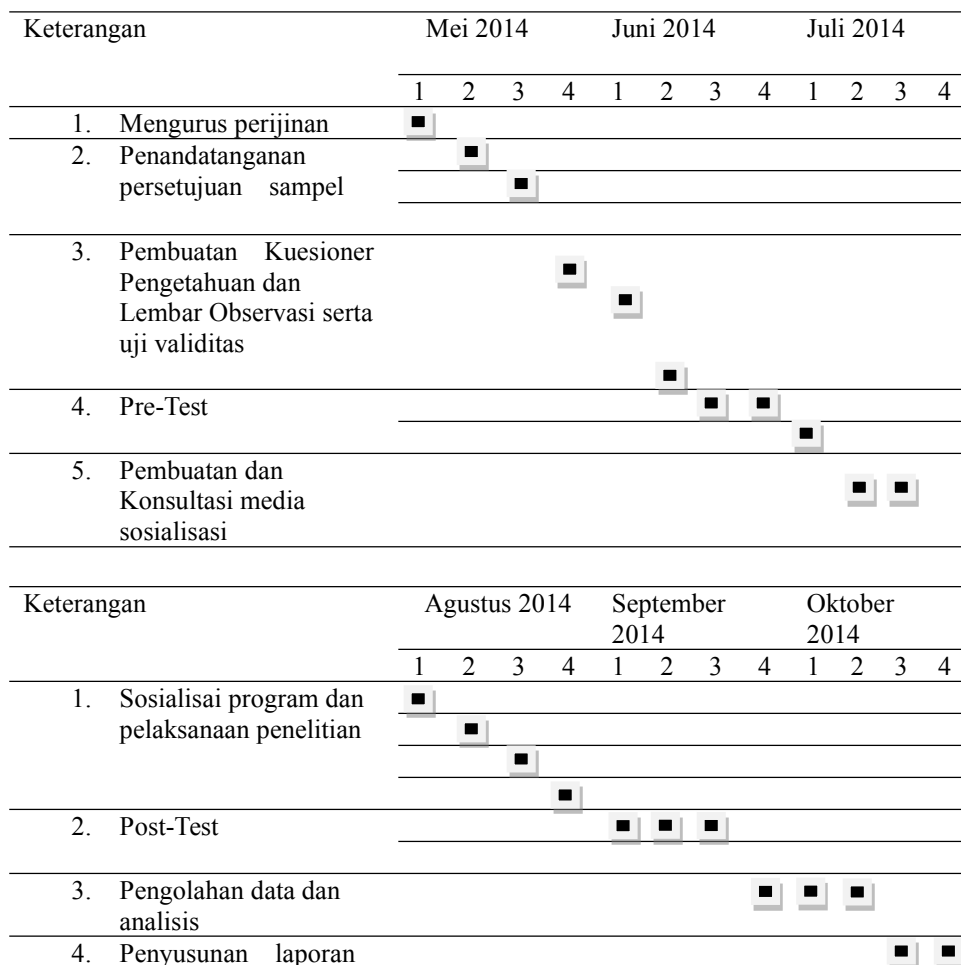
- Kriteria eksklusi untuk tidak dijadikan sampel :
 - a. Responden yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam periode Mei sampai Agustus 2014.



Tabel 1. Time Table

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) : Sosialisasi pengetahuan penggunaan APD

Variabel dependen (terikat) : Kepatuhan penggunaan APD

b. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat & cara ukur	Hasil ukur	skala
Independent				
Pengetahuan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS)	Tingkat pengetahuan (know) Petugas Pelayanan Pendukung yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II tentang program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS)	Menggunakan lembar kuesioner tingkat pengetahuan berbentuk pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju, setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.	Tingkat pengetahuan dengan kriteria:- Sangat Tinggi (Mi+1,5(SDi)) $\geq X$ - Tinggi (Mi+0,5(SDi)) $\leq X < Mi + 1,5(SDi)$ -Cukup(Mi-0,5(SDi)) $\leq X < Mi+0,5(SDi)$ - Rendah (Mi-1,5(SDi)) $\leq X < Mi-0,5(SDi)$ - Sangat	Ordinal

		meliputi definisi, tujuan, macam program	Rendah($X < Mi-1,5SDi$)	
Dependen				
Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang dilakukan Petugas Pelayanan Pendukung yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiya h Yogyakarta Unit II saat melakukan tugasnya	Menggunakan lembar Observasi tingkat kepatuhan dan lembar observasi yaitu melihat penggunaan alat pelindung diri saat Petugas Pelayanan Pendukung di rumah PKU Muhammadiya h Yogyakarta Unit II saat melakukan tugasnya	Patuh : $T >$ median, Tidak Patuh : $T \leq$ median. (Riwidikdo, 2010).	Ordinal

E. Instrumen penelitian

a. Kuesioner :

- Data karakteristik responden : nama, jenis kelamin, umur, agama, alamat, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

- Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan.

Instrumen dalam penelitian ini untuk menilai tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan menggunakan kuesioner atau angket. Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah berupa checklist atau daftar yang berisi pertanyaan tertutup yaitu pada setiap pertanyaan sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap benar dengan memberikan cek sesuai dengan hasilnya yang diinginkan (Arikunto, 2000) *cit.* Farihatun 2013. Kuesioner ini diberikan dua kali di tiap masing-masing kelompok yaitu sebelum sosialisasi dan sesudah sosialisasi untuk kelompok eksperimen. Namun untuk kelompok kontrol diberikan kuesioner sebelum sosialisasi dan 1 (satu) bulan kemudian tanpa diberikan intervensi berupa sosialisasi.

Kuesioner yang diberikan adalah kuesioner tentang tingkat pengetahuan tentang program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS) dan kuesioner tingkat kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan Petugas Pelayanan Pendukung PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, mengenai program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan penggunaan Alat Pelindung Diri. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan

sesuai dengan kisi-kisi, yaitu: Alasan, tujuan dan fungsi adanya program kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit serta mengenai pengetahuan responden untuk membaca. Dan tingkat kepatuhan yang diukur dari tindakan yang dilakukan Petugas Pelayanan Pendukung saat pekerjaannya diisi berdasarkan *check list*. Bahasa yang digunakan tidak kaku, mudah di pahami responden, dan relevan.

F. Cara Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- b. Peneliti menyusun proposal dan instrumen penelitian
- c. Sebelum penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti, terlebih dahulu peneliti mengajukan ijin untuk melakukan penelitian kepada Direktur Rumah Sakit PKU Yogyakarta Unit II melalui bidang pendidikan dan penelitian.
- d. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dimana responden disini adalah Petugas Pelayanan Pendukung di Rumah Sakit PKU Yogyakarta Unit II.
- e. Data yang dikumpul kemudian dianalisa, setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan, perumusan kesimpulan.
- f. Menyimpulkan laporan hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

kuesioner sebelum kuesioner digunakan maka terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan suatu instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2009).

b. Reliabilitas

Reliabilitas diukur setelah dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta yang diukur atau diamati secara berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Sugiyono, 2009).

H. Analisa Data

Untuk menganalisa data pengolahan data peneliti menggunakan program komputer . Menurut Arikunto (2006), proses analisis data meliputi langkah-langkah yaitu persiapan, tabulasi dan analisis data. Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data:

1. Editing

Berupa kegiatan pengecekan isi kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dalam penelitian.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Meliputi memberi kode pada jenis kelamin laki-laki (L) diberi kode 1 dan perempuan (P) diberi kode 2. Untuk

hasil ukur dari pengetahuan tentang program kesehatan dan keselamatan kerja dan tingkat kepatuhan maka untuk kurang diberikan kode 1, cukup 2, baik diberikan kode 3, sedangkan sangat baik diberi kode 4.

3. *Data Entry*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikoding kedalam komputer serta diolah menggunakan komputer.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel apakah ada kesalahan atau tidak.

6. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah (Arikunto, 2002). Analisis data dilakukan dengan teknik komputerisasi menggunakan uji analisis. Untuk mengetahui efektivitas sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan penunjang medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, dilakukan uji statistik uji beda dari kedua kelompok data. Uji beda dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon*. Dalam uji ini akan menguji H_0 bahwa tidak terdapat efektivitas sosialisasi program kesehatan dan keselamatan

kerja (K3) terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan penunjang medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Untuk menerima atau menolak H_0 , adalah dengan membandingkan nilai Sig yang diperoleh dengan 0,05. Apabila nilai Sig yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya H_a diterima. Namun apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

